

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
DANA FAKULTAS UKWMS**



**JUDUL ABDIMAS
PENINGKATAN PANTI ASUHAN YANG
AMAN, NYAMAN, MENYENANGKAN DENGAN
KREATIF MENULIS PUISI AKROSTIK**

TIM PENGUSUL

**Dra. Agnes Adhani, M.Hum. 122191096/0719016401
Rr. Arielia Yustisiana, S.S. M.Hum. 143191133/0701097701**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

Desember 2024

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR ABDIMAS GRANT**

Judul ABDIMAS : Peningkatan Panti Asuhan yang Aman, Nyaman, Menyenangkan dengan Kreatif Menulis Puisi Akrostik
Bidang : Lain-lain

1. Ketua ABDIMAS:

- Nama Lengkap : Dra Agnes Adhani, M.Hum
- NIK/ NIDN : 122191096
- Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- Program Studi : Program Studi PSDKU Pendidikan Bahasa Indonesia
- Nomor HP/ e-mail : 081217959494

2. Anggota ABDIMAS (1)

- Nama Lengkap : Rr. Arielia Yustisiana, S.S.,M.Hum.
- NIK/ NIDN : 143191133

3. Anggota Mahasiswa:

- a) Gerardus Marcel (1833022006)
- b) Agata Mega Carolin (1833022002)

4. Luaran yang dihasilkan : Artikel dimuat di jurnal ABDIMAS Nasional (ISSN) atau lebih baik
5. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
6. Biaya ABDIMAS dari UKWMS : Rp 1,250,000
7. Penyertaan dana mitra : Rp 0
8. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 0
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Dr. V. Luluk Prijambodo, M.Pd.
NIK: 121900171

Surabaya, 10 Desember 2024
Ketua ABDIMAS,



Dra Agnes Adhani, M.Hum
NIK: 122191096



Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakasih yang telah melimpahkan berkat-Nya, Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Panti Asuhan yang Aman, Nyaman, Menyenangkan dengan Kreatif Menulis Puisi Akrostik” di Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Kota Madiun terlaksana dengan baik.

Menulis puisi, termasuk puisi akrostik, merupakan salah satu bentuk pemanfaatan waktu luang yang kreatif dan meningkatkan kepekaan seni dengan mengungkapkan keindahan terkait nama diri, religiusitas, keindahan alam, dan nasionalisme.

Penyelesaian PkM ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada ketua LPPM Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberikan subsidi untuk pembiayaan PkM dan Bruder Kepala Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Kota Madiun atas kerja sama dan kesempatan Tim PkM melaksanakan kegiatan ini.

Kumpulan puisi akrostik terwujud dalam bentuk buku, semoga dapat dinikmati dan bermanfaat serta dapat menginspirasi.

Kegiatan PkM ini tentulah belum sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya kritik dan saran yang bermanfaat bagi kesempurnaan laporan ini.

Salam
Tim PkM,

Agnes Adhani

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Panti asuhan adalah lembaga pengasuhan alternatif yang menampung anak yang berbagai latar belakangnya. Pemanfaatan waktu luang secara positif dan kreatif perlu diusahakan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Kota Madiun . Permasalahan mitra: (1) Anak yang berada dalam panti asuhan St Aloysius memiliki latar belakang keluarga, sekolah, waktu belajar, minat, dan bakat yang berbeda-beda, sehingga pengelola mengalami kesulitan dalam menentukan jenis kegiatan rekreasi dan pemanfaatan waktu luang yang positif. Selama ini pemanfaatan waktu luang dan rekreasi berupa kegiatan olahraga. (2)Kegiatan penulisan puisi, termasuk penulisan puisi akrostik, dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pemanfaatan waktu luang yang positif dan kreatif, (3) Kreativitas yang positif yang diunggah dalam blog atau media digital dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan percaya diri anak, sekaligus menggali kepekaan seni dan sosial.

Tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusulkan beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) Pemahaman terhadap hak anak dan perlunya panti asuhan yang ramah aman dengan menjadikan tempat tumbuh kembang yang aman, nyaman, dan menyenangkan dengan sosialisasi tentang hak anak dan panti asuhan ramah anak dengan peserta 40 anak; (2) Penggalan potensi mengisi waktu luang dan rekreasi yang positif dengan penulisan puisi akrostik dengan peserta 30 anak; (3) Penulisan puisi dengan pendampingan dengan 30 anak; (4) Pengunggahan hasil karya dalam menulis puisi akrostik dalam berbagai media sosial dengan 36 karya puisi akrostik terpilih; (5) Penyusunan buku kumpulan puisi karya anak-anak panti asuhan dengan 36 karya puisi terpilih; dan (6) Pemantauan dan evaluasi kegiatan untuk kemungkinan tindak lanjut.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

Kegiatan kreatif; puisi akrostik; panti asuhan

BAB I. PENDAHULUAN

Keluarga, sekolah, dan masyarakat, termasuk lembaga pengasuhan alternatif merupakan tempat anak hidup, tumbuh, kembang secara optimal, sehingga suasana aman, nyaman, dan menyenangkan harus tercipta. Namun kekerasan banyak terjadi dalam berbagai ranah kehidupan. Hal itu diungkapkan oleh Menteri. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berulang mengungkapkan bahwa kekerasan di lembaga pendidikan dan pengasuhan alternatif merupakan fenomena gunung es yang berdampak cukup besar bagi tumbuh kembang anak, sehingga menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, setiap satuan pendidikan dibentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK).

Akibat kekerasan yang dianggap tidak terlalu penting berupa kecemasan. Kecemasan bawah kesadaran yang merupakan perwujudan penyair, merupakan proses kreatif yang berlangsung dalam berpuisi. Puisi adalah cara ampuh untuk meredakan kegelisahan saat ini. Selain sebagai teks sakral, puisi memiliki staf psikoterapis. Paling sering, perawatan ini disebut perawatan puisi atau psikoterapi (Ubudiyah, 2015). Kecemasan dan ketidaknyamanan dapat direduksi dengan cara berkreasi menulis puisi pada saat istirahat dalam memanfaatkan waktu luang yang positif.

1. Analisis Situasi

Panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) menurut Depsos RI (2004), yaitu suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008), panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak diartikan sebagai rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Santoso memberikan pengertian sebuah panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat.

Panti Asuhan Putra St. Aloysius Madiun beralamat di Jalan Ahmad Yani nomer 6 Madiun, 63122 RT 032/RW 008 Kelurahan Madiun Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun mengelola anak asuh laki-laki kelas VII SMP sampai dengan kelas XII SMK dengan berbagai varian latar belakang asal, suku, kondisi keluarga yang tidak mudah untuk menghadapi kondisi hidup bersama dalam asrama. Perbedaan karakter dan kondisi sekolah juga berdampak terhadap perilaku hidup bersama, Perbedaan waktu sekolah,

waktu luang, dan minat untuk rekreasi merupakan masalah yang dihadapi oleh pengelola, khususnya dalam pemanfaatan waktu luang secara positif.

2. Permasalahan Mitra

1. Anak yang berada dalam panti asuhan St Aloysius memiliki latar belakang keluarga, sekolah, waktu belajar, minat, dan bakat yang berbeda-beda, sehingga pengelola mengalami kesulitan dalam menentukan jenis kegiatan rekreasi dan pemanfaatan waktu luang yang positif. Selama ini pemanfaatan waktu luang dan rekreasi berupa kegiatan olahraga.
2. Kegiatan penulisan puisi, termasuk penulisan puisi akrostik, dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pemanfaatan waktu luang yang positif dan kreatif.

Kreativitas yang positif yang diunggah dalam blog atau media digital dan disusun dalam bentuk buku Kumpulan puisi dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan percaya diri anak, sekaligus menggali kepekaan seni dan sosial.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan kreatif menulis puisi akrostik untuk meningkatkan peran panti asuhan sebagai tempat pengasuhan alternatif yang aman, nyaman, dan menyenangkan bertujuan agar penghuni panti asuhan:

1. Mendapatkan pemahaman tentang pentingnya mengisi waktu luang secara kreatif, selain dengan olahraga dan kegiatan fisik lainnya;
2. Menulis puisi akrostik sebagai sarana rekreasi dan kreasi yang positif;
3. Mengasah nilai estetik bahasa sekaligus sarana katarsis untuk menghilangkan beban psikologis yang negatif, seperti kerinduan kampung halaman, kejenuhan karena beban belajar, atau stres.

2.2. Sasaran Kegiatan

Panti Asuhan Putra St. Aloysius Madiun beralamat di Jalan Ahmad Yani nomer 6 Madiun, 63122 RT 032/RW 008 Kelurahan Madiun Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun mengelola anak asuh laki-laki kelas VII SMP sampai dengan kelas XII SMK dengan berbagai varian latar belakang asal, suku, kondisi keluarga yang tidak mudah untuk menghadapi kondisi hidup bersama dalam asrama. Perbedaan karakter dan kondisi sekolah juga berdampak terhadap perilaku hidup bersama, Perbedaan waktu sekolah, waktu luang, dan minat untuk rekreasi merupakan masalah yang dihadapi oleh pengelola, khususnya dalam pemanfaatan waktu luang secara positif.

Kegiatan penulisan puisi akrostik ditujukan kepada penghuni Panti Asuhan Putra St. Aloysius Madiun berjumlah 40 anak.

BAB III. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun dirancang dalam tiga tahap.

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini Tim PkM melakukan observasi dengan berkunjung ke Panti Asuhan dan melakukan sosialisasi Hak Anak dan Panti Asuhan Ramah Anak. Hasil sosialisasi ini tim PkM mendapatkan informasi bahwa

1. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun memiliki pemahaman yang baik tentang Hak Anak dan Panti Asuhan Ramah Anak (materi presentasi dalam lampiran 1);
2. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun membutuhkan kegiatan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi positif tidak hanya berupa kegiatan fisik dengan olahraga saja;
3. Tim PkM menawarkan kegiatan penulisan kreatif dengan menulis puisi akrostik dan merancang kegiatan untuk anak penghuni Panti Asuhan..

3.2 Kegiatan Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PkM. Tim PkM melakukan kegiatan:

1. Tim PkM menganalisis kebutuhan pemanfaatan waktu luang yang positif dan kreatif dengan menyusun materi tentang “Penulisan Puisi Akrostik;”
2. Menjadwalkan kegiatan pelaksanaan pelatihan.
3. Melaksanakan pelatihan menulis puisi akrostik dengan penjelasan untuk pemahaman peserta tentang puisi akrostik dan tema yang bisa dikembangkan menjadi puisi akrostik;
4. Membimbing penyusunan akrostik dengan menentukan pola, pilihan kata yang memungkinkan tersusun puisi akrostik;
5. Membacakan hasil karya dan komentar dari peserta lain;
6. Menyusun dan menjadikan buku kumpulan puisi.

3.3 Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan secara internal bersama anggota tim dengan melakukan refleksi akhir kegiatan. Refleksi menghasilkan evaluasi bahwa kegiatan PkM ini belum maksimal karena kesulitan menyamakan jadwal kegiatan dosen dan mahasiswa.

Secara eksternal, tim PkM mendapatkan hasil evaluasi dari:

1. Pengelola Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun berupa apresiasi positif atas kegiatan positif dengan membantu para penghuni panti lebih peka, terasah batinnya, dan kreatif.
2. Dari 3 peserta pelatihan menulis puisi akrostik didapatkan kesan bahwa kegiatan seperti ini baru pertama kali, berharap pada masa yang akan datang bisa dilaksanakan lagi, membuat puisi dengan membayangkan kampung halaman dan menuliskannya dapat sedikit mengobati kerinduan, dan kegiatan sejenis ini menyenangkan.

Jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan secara luring dengan rincian sebagai berikut

No	Waktu dan tempat	Kegiatan	Peserta	Target luaran
1.	Sabtu, 24 Feb 2024, di Panti Asuhan St. Aloysius	sosialisasi tentang hak anak dan panti asuhan ramah anak	40	Pemahaman tentang hak anak dan pengasuhan alternatif dengan pemanfaatan waktu luang yang positif dan kreatif

2.	Sabtu, 30 Mar 2024, di Panti Asuhan St. Aloysius	Penggalian potensi mengisi waktu luang dan rekreasi yang positif	40	Peminatan anak panti dengan kegiatan bersastra, khususnya menulis puisi
3	Sabtu, 6 Apr 2024, di Panti Asuhan St. Aloysius	Pemaparan teori menulis puisi dan menulis puisi akrostik	24	Pemahaman tentang konsep puisi dan praktik menyusun puisi akrostik
4	8 Agustus 2024, di Panti Asuhan St. Aloysius	Penggumpulan hasil karya puisi akrostik	25	Puisi terpilih dengan kevariasian tema
5	5 Oktober 2024, di Panti Asuhan St. Aloysius	Penyusunan kumpulan puisi menjadi buku Kumpulan puisi akrostik		Kumpulan puisi kreasi anak panti asuhan berupa buku Kumpulan puisi akrostik
6	Februari-November 2024, di Panti Asuhan St. Aloysius	Pemantauan dan evaluasi		Rencana tindak lanjut untuk kegiatan pendampingan anak panti asuhan yang akan datang, PkM lanjutan.

BAB IV. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

1. Kegiatan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini menghasilkan:

1. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun memiliki pengertian dan pemahaman menulis puisi (materi presentasi dalam lampiran 2);
2. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun mempraktikkan pengertian dan pemahamannya dengan menghasilkan karya yang kreatif, berupa puisi akrostik, meliputi (a) nama diri, (b) kerinduan kepada anggota keluarga, (c) cinta tanah air dengan menggambarkan daerah asalnya, (d) religious dengan menuliskan “pemujaan”-nya kepada tokoh Katolik, karena mereka penganut agama Katolik, dan nasionalisme yang menggambarkan keindonesiaan sekitar peringatan kemerdekaan Indonesia.

Berikut adalah contoh puisi akrostik karya penghuni Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun.

a. Nama Diri

Penghuni panti asuhan putra santo Aloysius menyusun puisi akrostik nama dirinya dikaitkan dengan perasaannya dengan hubungannya dengan ibu dan identitas dirinya. Berikut contoh puisi akrostik nama diri.

ALDO

Aku sayang ibu
Lindungilah ibuku
Doaku semoga terkabul
Omonganku semoga bisa bermanfaat.

ANO

Aku orang Lembata
Nama Ano
Orang tuaku petani sawi

b. Kerinduan kepada anggota keluarga

Penulis puisi tinggal di asrama yang jauh dari asal mereka yang kebanyakan dari Nusa Tenggara Timur, sehingga kerinduan kepada orang tua dituangkan dalam puisi akrostik. Berikut contoh puisi akrostik kerinduan kepada anggota keluarga.

AYAH

Aku merindukanmu
Yang selalu ada di hatiku
Ayah adalah pahlawanku
Hariku sepi tanpamu ayah

IBUKU

Indah doamu menghiasi hati-hatiku
Baik hatimu
Ulet caramu merawatku
Kasih sayang abadi
Kugenggam tanganmu menyentuh hatiku

c. Cinta tanah air

Kerinduan akan tanah kelahiran digambarkan dalam puisi akrostik tentang daerah di Nusa Tenggara Timur, antara lain daerah Bajawa dan Lembata seperti puisi di bawah ini.

BAJAWA

Biar orang mengejek saya
Aku harus kuat bertahan hidup
Janji tak akan hilang kalau beri tau
Akan hilang kalau menipu
Walau mengejek aku
Aku akan tetap berjuang sampai mati
Aku Sangat Rindu Mama Dan Papa

LEMBATA

Lamaholot sukuku
Engko logat kentalku
Membuat rindu di rantau
Banyak budaya yang melimpah
Adat yang meaki ku jaga
Tapi kadang lupa di rantau
Aku ingin melestarikanmu

d. Religius

Religiusitas warga Nusa Tenggara Timur yang mayoritas Katolik digambarkan dengan pemujaan terhadap tokoh religius Katolik. Dua puisi di bawah ini menunjukkan religiusitas Katolik.

MARIA

Mari kita memuliakan Tuhan
Atas nama-Nya yang besar
Rahmat yang Ia berikan
Ia telah memberikan diri-Nya
Agar kita selamat

YESUS

Ya Tuhan
Engkau tempatku berkeluh
Susah senang selalu bersyukur
Untuk memuliakan nama-Mu
Selamanya Engkau Tuhanku.

e. NASIONALISME

Nasionalisme dituangkan dalam puisi akrostik yang disusun pada saat Agustus, bertepatan dengan peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia. Dua puisi berikut merupakan contoh puisi bernuansakan nasionalisme.

MERDEKA

Merah semangatmu
Entah tua entah muda
Dirimu berjuang untuk kemerdekaan

Esok matahari cerah
Kemalangan hilang
Asa datang dengan semarak

AGUSTUS

Aku teriak Merdeka
Gaungnya mengangkasa
Untuk luapkan Bahagia
Seantero dunia harus tahu
Tanah airku Merdeka
Usir penjajah sampai tuntas
Sejahtera selamanya.

Puisi akrostik yang dihasilkan oleh para penghuni panti asuhan putra Santo Aloysius menunjukkan (1) antusiasme, peserta menyusun puisi dengan penuh semangat dan suka cita disertai canda ria, terutama saat mengomentari karya temannya, (2) kreatif, peserta dapat memilih kata-kata yang khas dan memadukan menjadi larik yang menarik, (3) katarsis, puisi akrostik yang disusun bisa menjadi sarana menungkapkan kesesakan jiwa dan rasa yang membelenggu, seperti rindu keluarga, kampung halaman. Juga rindu akan Pencipta yang tertuang dalam puisi religius.

Pada saat pelatihan penyusunan puisi akrostik, dalam pendampingan secara personal ditemukan beberapa penghuni panti asuhan Santo Aloysius yang berkonsultasi dan curhat masalah pribadi yang membebaninya, sehingga mendapatkan kelegaan dan ingin kegiatan berkelanjutan untuk mendapatkan sentuhan keibuan.

2. Buku kumpulan puisi akrostik “Kumpulan Puisi Karya Anak Panti Asuhan PUISI AKROSTIK CANTIK KARYA ANAK PANTI ASUHAN PUTRA SANTO ALOYSIUS KOTA MADIUN”



BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Dampak Ekonomi Dan Sosial

Dampak sosial yang diperoleh dalam kegiatan PkM adalah:

1. Anak-anak gembira bermain kata dan berkreasi,
2. Anak-anak bisa mengungkapkan perasaan rindu keluarga yang berada di luar pulau, karena anak-anak berasal dari NTT,
3. Beberapa anak panti menyampaikan keluhan dengan curhat kepada pendamping PkM,
4. Anak-anak menyusun puisi akrostik yang kemudian dibukukan: "Kumpulan Puisi Karya Anak Panti Asuhan PUISI AKROSTIK CANTIK KARYA ANAK PANTI ASUHAN PUTRA SANTO ALOYSIUS KOTA MADIUN"

5.2 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PkM, Mitra, pengelola Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Madiun berkontribusi dalam bentuk:

1. Memberi izin dengan memberi gambaran situasi dan kondisi panti asuhan, dan karakteristik penghuni panti yang berasal dari Nusa Tenggara Timur, mulai selesai Sekolah Dasar terpisah dari orang tua dan tanah kelahirannya;
 2. Menyediakan fasilitas tempat kegiatan PkM berlangsung, berupa ruang, sound system, LCD projector;
 3. Mendukung anak-anak bertemu dan berproses bersama tim PkM dengan gembira;
 4. Memberikan masukan agar kegiatan berhasil;
 5. Menghadirkan pendamping selama kegiatan PkM berlangsung,
 6. Mengapresiasi kegiatan PkM dan hasil karya anak-anak panti.
-

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan PkM dengan judul “Peningkatan Panti Asuhan yang Aman, Nyaman, Menyenangkan dengan Kreatif Menulis Puisi Akrostik” di Panti Asuhan Putra Santo Aloysius Kota Madiun menghasilkan pemahaman tentang pentingnya mengisi waktu luang dan kegiatan rekreatif yang positif dengan menulis puisi akrostik dengan tema nama diri, cinta tanah air, religiusitas, dan nasionalisme dan terwujud dalam buku kumpulan puisi akrostik berjudul “Kumpulan Puisi Karya Anak Panti Asuhan PUISI AKROSTIK CANTIK KARYA ANAK PANTI ASUHAN PUTRA SANTO ALOYSIUS KOTA MADIUN”.

6.2 Saran

Kegiatan PkM ini masih kurang maksimal dan optimal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Disarankan kegiatan kreatif seperti ini dilakukan dengan pengenalan tentang puisi, keindahan, dan kreativitas yang lebih luas dan bervariasi atau kegiatan rekreatif untuk pemanfaatan waktu luang dengan bentuk lain

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

1. [Damayanti, Rini dan Agung Pranoto. (2022). Psychopoetry/Poetry Therapy dalam Puisi “Sulaman Rindu” Karya Achmat Nasih MT. Jentera: Jurnal Kajian Sastra. Vol 11. No 1.
 2. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
 3. <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-fungsi-dan-tujuan-lembaga.html>
 4. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/04/05/110000469/puisi-akrostik-pengertian-cara-membuat-dan-contohnya>.
 5. Sarahdevina, Putu Nitya. (2021). Studi Meta Analisis : Efektivitas Terapi Menulis dalam Menurunkan Kecemasan. Jurnal Psikologi Terapan Vol 10 No 1. <https://doi.org/10.22219/jipt.v10i1.17245>.
 6. Ubudiyah, Farikhatul. (2015). Terapi Puisi. <http://diaryfarikha.blogspot.co.id/2015/06/terapipuisi.html>. Diakses 8 Juni 2021.
-